

Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Tbk (2015-2022)

Adegitamarella¹, Indah Listyani², Suseno Hendratmoko³

Universitas Islam Kadiri

adegitamarella12@gmail.com, Indahlistyani57@gmail.com,
susenohendratmoko@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the results of the influence of Credit Risk, Liquidity, and Cash Turnover on Profitability at PT Bank Mandiri, Tbk (2015-2022). This type of research uses quantitative research with an associative approach with the object, namely the quarterly financial statement data of PT Bank Mandiri, Tbk from 2015-2022. The method used in sampling is saturated sample. The analysis method used is multiple linear regression with the SPSS version 29.0 application tool. The results show that Credit Risk has a partial but insignificant effect on Profitability with sig 0.075 > 0.05. Liquidity has a significant effect on Profitability partially with sig 0.007 < 0.05. Cash Turnover has a significant effect on Profitability partially with sig 0.001 < 0.05. While Credit Risk, Liquidity, and Cash Turnover simultaneously have a significant effect on Profitability with a sig value of 0.001 < 0.05.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity, Cash Turnover, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri, Tbk (2015-2022). Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan objek yaitu data laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri, Tbk dari tahun 2015-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 29.0. Hasil menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,075 > 0,05. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,007 < 0,05. Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,001 < 0,05. Sedangkan Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai sig 0,001 < 0,05

Kata kunci: *Risiko Kredit, Likuiditas, Perputaran Kas, Profitabilitas*

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i2.6820>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (2 Januari); direvisi (5 Februari); disetujui (10 April)

Email Co-Author : adegitamarella12@gmail.com

Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan penulis menjelaskan latar belakang penelitian, Virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 bermula di Wuhan, China pada akhir tahun 2019, serta memasuki wilayah Indonesia di awal tahun 2020. Penyebaran virus yang sangat cepat membuat pemerintah Indonesia segera menerapkan protokol jaga jarak. Penerapan protokol pembatasan sosial berskala besar mengakibatkan dampak pada penurunan aktivitas perekonomian nasional, terutama pada sektor perbankan. Setelah pandemi terjadi kondisi kesehatan bank menjadi terganggu yaitu kredit bermasalah mengalami kenaikan yang diakibatkan *cash flow* para debitur semakin terganggu dan bergerak menjadi kredit macet akibat gagalnya restrukturisasi (Nisaputra, 2020).

Kondisi kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak dimana bank yang sehat dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Bank merupakan suatu lembaga yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara hal ini dikarena perbankan merupakan lembaga intermediasi yang umumnya didirikan untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan melakukan penyaluran kembali berupa kredit atau dalam bentuk lainnya. Perbankan memiliki peran yang penting dan signifikan dalam perekonomian nasional Tharu & Shrestha (dalam Lintang & Ardillah, 2021). Adanya Covid-19 memimbulkan permasalahan yang dihadapi perbankan yaitu debitur, debitur usaha makro, kecil, dan menengah mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban kreditnya dan dengan demikian akan mengganggu kinerja perbankan (Effendi & Hariani, 2020).

Adanya Covid-19 membuat sektor perbankan menghadapi kesulitan dalam memberikan kredit hal ini diakibatkan karena tingginya risiko gagal bayar dari nasabah hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat ataupun perusahaan mengalami penurunan pendapatan disaat pandemi (Seto, 2021). Ketidaklancaran penyaluran kredit ini dapat berdampak pada kinerja perbankan dikarenakan uang yang ada diperusahaan tidak disalurkan dengan baik. Kinerja adalah keberhasilan kerja yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan visi misi atau tujuan yang dicapai dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Kinerja keuangan perbankan bisa terlihat dari kinerja profitabilitas suatu bank tersebut.

Kinerja keuangan perbankan bisa dilihat dari seberapa besar nilai profitabilitas pada bank tersebut. Profitabilitas diungkapkan dalam rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik dikarenakan tingkat pengembalian aset semakin besar (Dewi et al., 2022). Profitabilitas merupakan rasio dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber yang ada, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Kasmir, 2019)

Return On Asset adalah rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* terhadap total aset (Sari & Fajar, 2018). ROA memiliki peran yang penting untuk perbankan hal ini dikarenakan digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Beberapa penentu yang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas antara lain adalah Risiko Kredit, Likuiditas dan Perputaran Kas. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil memungkinkan terjadinya di

mana masyarakat mengalami keadaan likuiditas yang tidak stabil. Kondisi ini akan menyebabkan masyarakat tidak mampu melunasi tagihan terhadap bank dan akan merugikan bank (Lintang & Ardillah, 2021).

Dalam operasinya, bank terikat oleh banyaknya macam risiko, seperti risiko kredit. Risiko kredit adalah keadaan dimana debitur tidak sanggup menepati kewajibannya berupa angsuran pokok kredit beserta bunga yang telah disetujui hal tersebut akan menjadi kredit bermasalah yang akan dihadapi oleh bank. Bank akan mengalami kerugian jika kredit bermasalah tidak ditangani dengan benar. Perputaran kas (*cash turnover*) juga menjadi salah satu bagian yang tak terlewatkan dalam menghasilkan laba pada bank. Perputaran kas menggambarkan sejauh mana tingkat perputaran kas. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan tingkat perputarannya yang efisien.

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti mengambil perusahaan perbankan dikarenakan perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional. Sebagai lembaga yang menyediakan jasa dalam penyaluran dan penghimpunan dana, maka bank sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan maupun pemerintah yang memerlukan biaya dalam menjalankan proyek-proyek pembangunan dapat meminjam dana pada bank demikian pula masyarakat melalui usaha kecil dan usaha menengah yang memerlukan dana dari bank.

PT Bank Mandiri, Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan pertumbuhan laba pada PT Bank Mandiri Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2022. Pada tahun 2016 perolehan ROA menurun sebesar 1,11% dari tahun 2015 dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan yang cukup signifikan kembali ditunjukkan pada tahun 2020 dengan penurunan sebesar 1.14% dari tahun 2019.

Ada beberapa penelitian yang diambil oleh penulis sebagai acuan perbandingannya diantaranya penelitian Prasetyo & Yusniawati (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Dewi et al (2022) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan perputaran kas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian Lintang & Ardillah (2021) menyatakan bahwa perputaran kas dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian di atas ditunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, dengan demikian peneliti ingin meneliti ulang dengan judul "**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI TBK (2015-2022)**"

Metode Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya mencakup bahasan tentang penelitian pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas perusahaan PT Bank Mandiri, Tbk periode 2015-2022. Jenis

penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Purnomo et al., (2023) "penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih".

Lokasi yang digunakan peneliti yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2022 dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan tersebut di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Universitas Islam Kadiri Kediri yang beralamat di Jalan Sersan Suarmaji No. 38 Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64128. Populasi yang diambil peneliti adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2015-2022 khususnya mengenai Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. "Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel" (Rosyidah & Fijra, 2021). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Menurut Sujarweni (2015: 90) "Data *time series*, adalah rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda".

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Literatur
1.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah rasio yang digunakan guna mengukur persentase kredit bermasalah yang dihadapi oleh perusahaan.	$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPN P Tanggal 14 Desember 2001
2.	<i>Loan to Deposite Ratio</i> (LDR) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$\begin{aligned} LDR \\ = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \\ \times 100\% \end{aligned}$	Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPN P Tanggal 16 Desember 2011
3.	Perputaran Kas merupakan berputarnya uang kas dalam operasional perusahaan dalam periode tertentu	$\begin{aligned} \text{Cash Turnover} \\ = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata - rata Kas}} \\ \times 100\% \\ \\ \text{Rata - rata Kas} \\ = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2} \end{aligned}$	Febriani, dkk (2019:315)
4.	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah kemampuan	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Surat Edaran BI No. 13/30/DNPN

perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam satu periode tertentu.		Tanggal 16 Desember 2011
---	--	--------------------------

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas			
Sig	0,200 ^d > 0,05	Data berdistribusi normal	
Uji Multikolinearitas			
Variabel	Nilai VIF	Kriteria	Keterangan
Risiko Kredit	1,558	< 10	Tidak ada gejala
Likuiditas	1,334	< 10	Tidak ada gejala
Perputaran Kas	1,649	< 10	Tidak ada gejala
Uji Heterokedastisitas			
Plot menyebar secara acak			Tidak terjadi Heterokedastisitas
Uji Autokorelasi			
dL	dU	dW	Kriteria
			dW < dU
1,2437	1,6505	0,906	0,906 < 1,6505
			Ada Autokorelasi Positif

Sumber : Data diolah hasil output SPSS versi 29.0

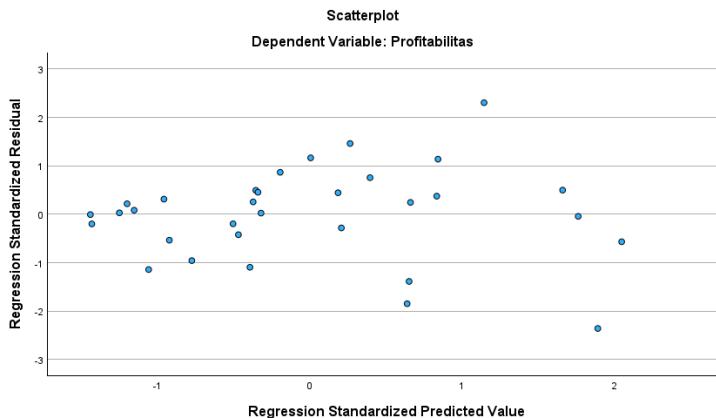
1) Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai sig sebesar 0,200^d lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal, karena telah memenuhi kriteria uji normalitas yaitu nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan sesuai untuk digunakan.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian uji multikolinearitas diketahui bahwa Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas memenuhi dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas, di mana masing-masing nilai VIF dari tiga variabel tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 29.0

Berdasarkan gambar 1 hasil dari pengujian metode ini diketahui bahwa plot menyebar secara acak antara angka 0 pada sumbu *Regresion Standardized Predicted Value*. Oleh karena itu berdasarkan grafik di bawah dinyatakan tidak ada masalah heterokedastisitas. Sehingga persyaratan model regresi layak terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Dw sebesar 0,906. Dalam penelitian ini digunakan 32 sampel dengan 3 variabel bebas, maka dapat diketahui nilai D₁ sebesar 1,2437 dan nilai D_U sebesar 1,6505. Kriteria pengambilan keputusan yang memenuhi adalah Dw < D₁ yaitu 0,906 < 1,2437 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	Sig-t	Keterangan
Risiko Kredit	0,046	0,075	H _a ditolak
Likuiditas	-0,031	0,007	H _a diterima
Perputaran Kas	0,116	0,001	H _a diterima
Tingkat Kesalahan	0,05		
Konstantas (a)	2,634		
Nilai Korelasi (R)	0,949		
Nilai Koefisien Determinan (R ²)	0,900		
Signifikan F		0,001	H _a diterima
Y		Profitabilitas	

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data hasil uji regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,634 + 0,046X_1 - 0,031X_2 + 0,116X_3$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 2,634. Artinya, jika Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas nilainya 0 maka profitabilitas nilainya sebesar 2,634.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bebas (b_1) Risiko Kredit sebesar 0,046 sehingga setiap Risiko Kredit meningkat satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,046 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel bebas (b_2) Likuiditas bernilai negatif sebesar -0,031. Sehingga setiap Likuiditas meningkat satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,031 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel bebas (b_3) Perputaran Kas sebesar 0,116. Sehingga setiap Perputaran Kas meningkat satu satuan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,116 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Kredit terhadap Profitabilitas secara parsial pada Pt Bank Mandiri, Tbk Periode 2015-2022.	Sig 0,075 > 0,05	H_a ditolak
Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas secara parsial pada Pt Bank Mandiri, Tbk Periode 2015-2022.	Sig 0,007 < 0,05	H_a diterima
Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas terhadap Profitabilitas secara parsial pada Pt Bank Mandiri Tbk Periode 2015-2022.	Sig 0,001 < 0,05	H_a diterima
Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas secara simultan pada Pt Bank Mandiri, Tbk Periode 2015-2022.	Sig 0,001 < 0,05	H_a diterima

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 29.0

1) Uji Parsial (Uji t)

- (1) Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel X1 yaitu Risiko Kredit dengan variabel Y yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,075 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022.
- (2) Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel X2 yaitu Likuiditas dengan variabel Y yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022.
- (3) Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel X3 yaitu Perputaran Kas dengan variabel Y yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022.

2) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F-statistik diperoleh nilai sig 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-Square	0,900

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,900 atau 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas memiliki kontribusi 90% terhadap profitabilitas dan 10% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi

1. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022

Pengujian secara parsial pada variabel risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri, Tbk sehingga H_a ditolak. Dimana nilai sig t sebesar 0,075 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Peningkatan dan penurunan risiko kredit tidak akan mempengaruhi profitabilitas, hal ini disebabkan karena bank tidak hanya mendapatkan keuntungan dari bunga saja, melainkan dari berbagai sumber lainnya yaitu

surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (Sunaryo et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan dua penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Danny Lintang dan Kenny Ardillah (2021), dan Hendri Prasetyo dan Yeti Yusniawati (2020) yang menyatakan hasil bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022

Pengujian secara parsial pada variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri, Tbk sehingga H_a diterima. Di mana nilai sig t sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa penyaluran dana pihak ketiga banyak disalurkan dalam bentuk kredit. Apabila kredit yang diberikan oleh bank meningkat maka bank akan mendapatkan banyak bunga, sehingga profitabilitas juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan dua penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Danny Lintang dan Kenny Ardillah (2021), dan Rifda Ayu Aztari dan Farida Idayati (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022

Pengujian secara parsial pada variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri, Tbk sehingga H_a diterima. Di mana nilai sig t sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Semakin tinggi tingkat Perputaran Kas akan meningkatkan profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah tingkat Perputaran Kas menunjukkan tidak efisien penggunaan uang kas sehingga profitabilitas akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan dua penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Danny Lintang dan Kenny Ardillah (2021), dan Sang Ayu Diah Febriani dan I Made Sadha Suardhika (2019) yang menyatakan hasil bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2022

Pengujian secara simultan pada variabel risiko kredit, likuiditas, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada Pt Bank Mandiri, Tbk sehingga H_a diterima. Di mana nilai sig t sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Emi Yulistia Dewi, I Wayan Widnyana, dan I Gusti Ngurah Bagus Gunandi (2022) menyatakan bahwa secara bersama-sama risiko kredit, likuiditas, dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pt Bank Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui pengolahan data laporan keuangan triwulan tahun 2015 - 2022 dengan menggunakan alat bantu progam SPSS Versi 29.0, berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Risiko Kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2015-2022.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2015-2022.
3. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2015-2022.
4. Risiko Kredit, Likuiditas, dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2015-2022.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. L. P. B., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2161–2192.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 36–45. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Apriani, R., & Hartanto. (2019). *Hukum Perbankan Dan Surat Berharga*. Deepublish.
- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit , Struktur Modal , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19.
- Benny, D. (2019). *Hukum Perbankan*. ANDI.
- Dewi, E., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 131–138. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>
- Dewi, K., Widnyana, W., & Gunadi, G. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas Serta Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(7), 149–162.
- Effendi, I., & Hariani, P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(79), 221–230.
- Febriani, S. A. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 308–324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p20>
- Giacesita, A., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 22–28.
- Hafidah, N., Setyowati, A., Saifudin, Shabri, M., Retnowati, D., & Marta, A. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

- Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal EKSIS Stie Indocakti*, 14(1), 1–6.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Technobiz*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan (The Effect of Non-Performing Loans, Cash Turnover, Operational Efficiency, Third Party Funds, and Liqui. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (Jakman)*, 3(1), 69–82.
- Munawar, A. H. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Oo Equity (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2009-2018). *Jurnal ADBIS*, 2(2), 155–166. <https://doi.org/10.47007/jeko.v11i1.3147>
- Ningsih, A. K., Darma, I. K., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 53–59. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59>
- Nisaputra, R. (2020, November). KONDISI Perbankan Nasional Disaat Pandemi Covid-19. *Infobanknews.Com*. <https://infobanknews.com/kondisi-perbankan-nasional-disaat-pandemi-covid-19/>
- Prasetyo, H., & Yusniawati, Y. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi kasus PT. Bank Mandiri (persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2017). *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(2), 81–90.
- Purnomo, M. H., Musfitria, A., & Adawiyah, I. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 35–54. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1299>
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Sari, A. R., & Fajar, R. K. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Return on Asset (ROA) Pt Bank Mandiri Tbk. *JURNAL SeMaRaK*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.32493/smkr.v1i2.1803>
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Seto, A. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.248>
- Siskawati, A. D., Wardani, P. K., Ardiansyah, R., & Ifadah, Z. A. (2020).

- Pengaruh Risiko Likuiditas , Cadangan Kas dan Risiko NPL terhadap Profitabilitas Perbankan selama Covid-19 Effects of Liquidity Risk, Cash Reserves and NPL Risk on Bank Profitability during Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 16–24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sujarwени, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustakabarupress.
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Icin, Q. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Supriadi, Y., Mutiasari, A., Ramadhaniati, R., Rialdy, N., Sariani, Widanti, K., Negara, A., Supadmini, S., Widati, S., & Swaputra, I. (2023). *Manajemen Perbankan*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Suputra, G. A. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan To Asset Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 98–114. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3235>
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/41/DKMP Tanggal 1 Oktober 2013
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 29/24/DPbs Tanggal 30 Oktober 2007
- Surat Edaran BI No. 13/30/DNPN Tanggal 16 Desember 2011
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Eferensial*. Andi.